

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Program KUBE Bintang Terang merupakan suatu kegiatan yang menjembatani masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman melalui suatu kelompok yang dibentuk secara bersama guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu memasuki dunia kerja, dimana hasil yang diperoleh bisa digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.
- b) Pelaksanaan pembelajaran program KUBE Bintang Terang menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu strategi yang mengikutkan anggota dalam manajemen kegiatan mulai dari perencanaan sampai pada evaluasi untuk mencapai tujuan bersama yakni meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan anggota KUBE Bintang Terang di Desa Dumati.
- c) Keberhasilan program KUBE Bintang Terang ditandai oleh: anggota mempunyai dan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam menjahit pakaian bordir, meningkatnya kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga ditandai oleh: anggota KUBE mendapatkan kesempatan kerja, meningkatnya pendapatan

anggota, meningkatnya tingkat pendidikan keluarga dari anggota dan hubungan sosial terjalin dengan baik.

- d) Faktor pendukung program KUBE Bintang Terang yaitu adanya kerjasama antara pengelola, anggota, pasar, pemerintah dan pihak lainnya yang membantu; adanya motivasi dari dalam diri sendiri dan motivasi dari luar dirinya; bersifat transparan dan saling menjaga kepercayaan antara pihak-pihak terkait, dan permintaan pasar banyak. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya modal untuk mengembangkan usaha;terkadang ada hubungan kurang baik antar anggota sehingga menimbulkan rasa bosan; sepi nya permintaan pasar pada bulan tertentu dan banyaknya pesaing.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai meningkatkan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat Kelompok Usaha Bersama KUBE Bintang Terang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran. Berikut beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Menciptakan berbagai kreasi desain pakaian bordir yang lebih menarik agar kelompok Bintang Terang lebih berkembang.
2. Mencoba dengan teknik dan metode yang lain agar anggota lebih aktif dan kreatif.
3. Mendatangkan narasumber dan mengadakan kunjungan ke industri bordir yang lain yang lebih sukses agar anggota mempunyai

pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dari pihak lain yang lebih berkompeten.

4. Meningkatkan kualitas hasil produksi, seperti desain dan meningkatkan kualitas bahan (kain).
5. Melakukan promosi dan melakukan penjualan ke luar daerah untuk menghadapi keadaan pasar Desa dumati yang sepi.
6. Mengajukan proposal ke pihak terkait atau mengadakan mitra kerja untuk penyediaan modal, dan bisa juga dialokasikan untuk pembelian bahan baku (kain) dari luar daerah.
7. Membentuk suatu sistem komunikasi yang terstruktur, agar tidak terjadi kesalahan dalam komunikasi, dan membuat komunikasi dua arah baik antara pengelola dengan anggota, dan antara anggota dengan anggota. Misalnya dengan membuat papan pengumuman dan mengadakan rapat rutin.

Daftar Pustaka

Buku Pedoman umum Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan Melalui Kelompok usaha bersama (KUBE) Kementerian Sosial RI tahun 2015.

Buku Pedoman Pelaksanaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Tahun 2012.

Boediono,2002.“*Teori pengantar mikro ekonomi*”.Raja Grafindo Persada : jakarta.5

Dinas Sosial Provinsi Yogyakarta. (2010). “*KUBE Program Strategis Dinas Sosial dalam Pengentasan Kemiskinan*”. Diakses dari ([http://www.p2kp.org/warta/files/dinsos-DIY_PAPARAN%20 KUBE.pdf](http://www.p2kp.org/warta/files/dinsos-DIY_PAPARAN%20KUBE.pdf)).

Edi Suharto.(2005).*Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat edisi ke Tiga*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Edi Suharto.(2006).*Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat edisi ke empat*.Bandung: PT. Refika Aditama.

Femy M. G. Tulus dan Very Y. Londa, PDF *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum Volume 1 Nomor 1 Tahun 2014*.

[http ://www.Kemensos RI.go.id](http://www.Kemensos RI.go.id).

<http://www.bps.provgtlo.go.id>

(<http://suryanto.blog.unair.ac.id/files/2010/01/kubepdf.pdf>).

Istiana Hermawati. (2006). *Ujicoba Model KUBE dalam Pengentasan Keluarga Miskin*. Yogyakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial.

Ibrahim Imron, Mochammad Saleh Soeaidy, Heru Ribawanto .
“Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Kelompok Usaha Bersama
(Studi Pada Kelompok Usaha Bersama Di Desa Dawuhan, Kecamatan
Poncokusumo, Kabupaten Malang) Jurusan Administrasi Publik, Fakultas
Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang, *Vol. 17, No. 02 Tahun
2012.*

Jurnal skripsi Febriana Permata Ika Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015
dengan judul “Pemberdayaan Keluarga Melalui Kelompok Usaha Bersama
(Kube) Srikandi”

Mahyu,danil, jurnal Vol.IV No.7 : 9. ”*pengaruh pendapatan terhadap
tingkat konsumsi pada Pegawai negeri sipil di kantor bupati kabupaten
Bireuen*” , jurnal ekonomika unviersitas almuslim Bireuen,Banda Aceh.

Noor,Juliansyah.2011.*Metodologi Penelitian Skripsi,tesis,disertasi,dan
karya ilmiah edisi pertama.*Kencana prenatal media group.Jakarta.

Rosyidi, Suherman. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan
Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro.* Jakarta : PT Raja Grafindo
Persada.

Ristinura Indrika.2013.jurnal *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program
Kelompok Usaha Bersama (Kube) Tanjung Dalam Meningkatkan Kualitas
Hidup* (Studi Di Desa Wonokerso Tembarak Temanggung) : Yogyakarta.

Sumodiningrat,G. (2009). *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa :
Menanggulangi Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat,*
Jakarta : PT Alex Media Komputindo Susanto.

Sukmayani,Ratna(et.all).*Ilmu pengetahuan sosial.* PT.Galaxi
mega.Jakarta.2008.

Suhendra.2008.*Membangun Ekonomi dalam negeri*. PT.Raja Grafindo Persada.

Sukirno.2006, Makro ekonomi Teori Pengantar,Edisi Ketiga,Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.

Lampiran 1. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang Diteliti	Dekripsi
1	Lokasi dan tempat penelitian	
	<ul style="list-style-type: none"> a. Letak dan alamat b. Status bangunan c. Kondisi bangunan dan fasilitas 	
2	Latar Belakang KUBE Bintang Terang : 1. Sejarah berdirinya 2. tujuan dan Manfaat KUBE	
3	Struktur kepengurusan	
4	Pendanaan a. Sumber b. Penggunaan	
5	Program pemberdayaan masyarakat KUBE a. Bentuk kegiatan program KUBE b. Tujuan dari kegiatan program KUBE	
6	Kegiatan pelaksanaan produksi pakaian bordir a. Persiapan pelaksanaan kegiatan produksi pakaian bordir b. Pelaksanaan keterampilan membuat pakaian bordir : 1) Aktivitas pengelola 2) Aktivitas anggota	
7	Faktor pendukung kegiatan	
8	Faktor penghambat kegiatan	

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Pengelola dan anggota Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang

1. Identitas diri

- a. Nama :
- b. Tempat/tanggal lahir :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Agama :
- e. Pendidikan Terakhir :
- f. Alamat :
- g. Jabatan dalam KUBE :

2. Pertanyaan Penelitian

a) Gambaran KUBE dan proses kegiatannya

1. Apa yang anda ketahui tentang Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ? serta apa manfaat yang anda dapatkan dari program ini ?
2. Bagaimana keterkaitan antara pemberdayaan masyarakat dengan program KUBE?
3. Apakah anggota diikutkan dalam manajemen KUBE ?
4. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan keterampilan di KUBE Bintang Terang?
5. Apakah antara pengelola dan pengelola, pengelola dan anggota, serta anggota dan anggota selalu menerapkan kerjasama? Pada saat seperti apa kerjasama itu terjadi? Contohnya!

b) Peran KUBE dalam meningkatkan pendapatan

1. Apakah program KUBE ini dapat meningkatkan pendapatan usaha maupun anggota dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?

2. Bagaimana strategi anggota KUBE dalam meningkatkan pendapatan ?
- c) Faktor pendukung dan penghambat program KUBE
1. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan KUBE ?
 2. Hambatan apa yang ditemui dalam melaksanakan KUBE?
 3. Upaya-upaya apa saja yang ditempuh untuk mengatasi hambatan dalam kegiatan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ?

Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Berupa catatan tertulis

1. Identitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang
 - a. Sejarah berdirinya Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang
 - b. Tujuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang
 - c. Struktur Kepengurusan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang
2. Data pengelola dan anggota program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang

B. Berupa foto kegiatan

1. Tempat pengelolaan penyelenggaraan program keterampilan membuat pakaian bordir dan aneka bros cantik di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang
2. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam penyelenggaraan program keterampilan membuat aneka pakaian bordir dan bros cantik di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang
3. Pelaksanaan program keterampilan membuat pakaian bordir dan aneka bros cantik di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang

Lampiran 4. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELOMPOK USAHA BERSAMA
(KUBE) DI DESA DUMATI KECAMATAN TELAGA BIRU
KABUPATEN GORONTALO

No	Aspek yang Diteliti	Dekripsi
1	Lokasi dan tempat penelitian	
	<p>a. Letak dan alamat</p> <p>b. Status bangunan</p> <p>c. Kondisi bangunan dan fasilitas</p>	<p>a.KUBE Bintang Terang terletak di Jalan Abdul Gandhi Payuhi, Desa Dumati, Kecamatan Telaga Biru,Kabupaten Gorontalo.</p> <p>b. Status bangunan/ gedung KUBE Bintang Terang milik pribadi.</p> <p>c. Kondisi bangunan masih baik, dengan hanya 1 ruang produksi</p>
2	<p>Latar Belakang KUBE Bintang Terang :</p> <p>1.Sejarah berdirinya</p>	<p>Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang merupakan salah</p>

		<p>satu kelompok yang dibentuk di Desa Dumati pada tahun 2004 oleh ibu Jumrah. awalnya sebelum adanya bantuan KUBE dari pemerintah, ibu Jumrah mengerjakan usahanya sendiri tanpa ada karyawan yang lain karena usaha yang dijalankannya merupakan usaha turun temurun atau warisan dari orang tua. Namun setelah mendapatkan bantuan KUBE dari pemerintah, maka usaha ibu Jumrah dapat berkembang dengan hasil produksi yang semakin meningkat.</p>
	2. tujuan KUBE	<p>Tujuan dari Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang adalah membangun sumber daya manusia, yang diutamakan dari keluarga yang kurang mampu dan warga yang belum mempunyai pekerjaan, dengan menempatkan Kelompok Usaha Bersama (KUBE)</p>

		<p>sebagai wadah bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan guna mewujudkan kualitas hidup dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Tujuan yang lain di antaranya meningkatkan kemampuan anggota dalam berinteraksi sosial dengan sesama anggota atau masyarakat lainnya sehingga menimbulkan kepedulian dan kesetiakawanan sosial. Menyadari kenyataan tersebut, pengelola bersama warga desa bergerak untuk memberikan sedikit kontribusi bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, tanpa harus keluar daerah dengan mendirikan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang. Usaha ini bergerak dibidang industri bordir seperti pembuatan bros kain,perlengkapan duka,serta pakaian tradisional Gorontalo.</p>
--	--	--

3	Struktur organisasi	<p>Dalam struktur KUBE Bintang Terang dimulai dengan pelindung yaitu kepala desa Dumati dan sebagai pembina yaitu dinas Sosial Kabupaten Gorontalo, diikuti pengelola kemudian pendamping KUBE dari Dinas Sosial Provinsi Gorontalo.</p>
4	<p>Pendanaan : Sumber dan Penggunaan</p>	<p>Sumber dana berasal dari Kementerian Sosial RI yang kemudian di berikan mandat kepada Dinas Sosial Provinsi Gorontalo dan kemudian di alihkan ke Dinas Sosial Kabupaten Gorontalo dan dari pendiri. Dana tersebut digunakan untuk mem- biayai kegiatan seperti mem-beli alat-alat,pembelian bahan baku, dan lainnya.</p>
5	<p>Program pemberdayaan masyarakat melalui KUBE a.Bentuk kegiatan program KUBE</p>	<p>a.Bentuk kegiatan yang diadakan di KUBE Bintang Terang yaitu pelatihan keterampilan membuat</p>

	<p>b. Tujuan dari kegiatan program KUBE</p>	<p>pakaian bordir dan aneka bros cantik yang dibordir juga.</p> <p>b. Tujuannya yaitu untuk membangun sumber daya manusia, meningkatkan kemampuan warga dibidang pengetahuan dan keterampilan membuat makanan, agar bakat dan minat yang dimiliki menjadi terasah dan dapat menciptakan daya saing dan peluang tenaga kerja. Selain itu, dapat membantu meminimalisir angka kemiskinan, mewujudkan kualitas hidup dan meningkatkan kesejahteraan hidup.</p>
6	<p>Kegiatan pelaksanaan kegiatan produksi pakaian bordir</p>	<p>Kegiatan yang dilaksanakan di KUBE Bintang Terang antara pengelola dan anggota saling bekerjasama, mulai dari persiapan sampai evaluasi.</p>

	<p>a.Persiapan pelaksanaan kegiatan keterampilan membuat pakaian bordir</p> <p>b.Pelaksanaan : keterampilan membuat pakaian bordir</p> <p>c.Evaluasi</p>	<p>a.Persiapan diantaranya yaitu menyiapkan bahan baku, alat-alat yang digunakan dan kesiapan pengelola dalam membelajarkan dan anggota dalam menerima pengetahuan.</p> <p>b.Pada waktu pelaksanaan, pengelola selalu mendampingi setiap kegiatan yang dilakukan oleh anggota. Dalam pelaksanaan, anggota diajarkan mulai dari menggambar pola diatas kertas foya,mengaplikasikan hasil pola pada kain,paraktek pada mesin ,mencuci hasil bordiran setelah produksi,pengemasan hasil dan pemberian label, serta pemasarannya.</p> <p>c.Evaluasi dilakukan dengan kegiatan breafing dimana pengelola dan anggota bersifat terbuka menerima saran dan kritikan dari teman-teman.</p>
--	--	--

7	Faktor pendukung kegiatan	<p>a. Adanya kerjasama antara pengelola, anggota, pasar, pemerintah dan pihak lainnya yang membantu.</p> <p>b. Adanya motivasi dari anggota untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan</p> <p>c. Adanya dorongan dari keluarga anggota</p> <p>d. Bersifat transparan dan kepercayaan antara pihak-pihak terkait</p> <p>e. Permintaan pasar yang banyak</p>
8	Faktor penghambat kegiatan	<p>a) Kurangnya modal untuk mengembangkan usaha,</p> <p>b) Terkadang ada hubungan kurang baik antar anggota sehingga menimbulkan rasa bosan, dan</p> <p>c) Sepinya permintaan pasar pada bulan tertentu dan banyaknya pesaing</p>

Lampiran 5. Reduksi, Display dan Kesimpulan Hasil Wawancara

Reduksi, Display dan Kesimpulan Hasil Wawancara

MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) Di Desa Dumati Kec.Telaga Biru Kab.Gorontalo

1. Program Kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

BintangTerang bagi Masyarakat yang Mengikuti Kegiatan

- a. Menurut anda, apa Kelompok Usaha Bersama itu? Dan Apa tujuan dari kegiatan keterampilan di KUBE Bintang Terang ?

AS :Kelompok Usaha Bersama Bintang Terang merupakan wadah masyarakat untuk belajar tentang usaha mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masyarakat sehingga dapat menunjang pendapatan melalui pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan yang diterima.Selain sebagai sarana belajar. Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang juga bermanfaat sebagai penambah penghasilan keluarga.

FL :Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang merupakan tempat mencari pengetahuan dan penghasilan, serta memberikan kesempatan untuk mengikuti proses produksi pembuatan desain bordir.

HK :Kelompok Usaha Bersama Bintang Terang adalah tempat yang memberikan lapangan pekerjaan sehingga

bisa mendapatkan hasil. Penghasilan dapat digunakan untuk membantu suami dalam mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari.

JP :Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang memberikan keterampilan membuat pakaian bordir. Dalam program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang tidak hanya memberikan keterampilan membuat pakaian bordir saja, namun juga memberikan latihan dalam berwirausaha untuk memasuki dunia kerja, dan merubah hidup yang lebih maju dari yang sebelumnya dan mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

SG :Kelompok Usaha Bersama merupakan kelompok yang dibentuk secara bersama oleh masyarakat dan mempunyai satu tujuan, yaitu membentuk sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan. Kelompok Usaha Bersama (KUBE) sebagai salah satu bentuk pemberdayaan bagi masyarakat secara umum bertujuan membentuk masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan dan kecakapan untuk menunjang pemenuhan kebutuhan hidup. Pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dapat tercapai sesuai tujuan apabila didukung partisipasi aktif masyarakat sebagai sasaran program.

Kesimpulan : kelompok usaha bersama bagi pengelola maupun warga yang mengikuti kegiatan yaitu suatu wadah yang menjembatani masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman melalui suatu kelompok yang dibentuk secara bersama guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

b. Bagaimana keterkaitan antara pemberdayaan masyarakat dengan program KUBE?

AY :Intinya secara pribadi hal itu penting sekali untuk menunjang kesejahteraan masyarakat.Semua yang diberikan bermanfaat untuk kehidupan dan dapat belajar usaha, dan mengembangkannya.Dari situ dapat tambahan penghasilan.

MH :Pemberdayaan masyarakat mempunyai kaitan erat dengan Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Kelompok Usaha Bersama sebagai upaya pemberdayaan masyarakat bermanfaat bagi anggota sebagai tempat belajar meningkatkan kemampuan dan mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan.

FT :Kurang tahu pasti mengenai hubungan antara pemberdayaan masyarakat dengan KUBE. Yang Jlas kegiatan itu dapat membantu mendapatkan penghasilan.

Kesimpulan : bahwa Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat. Anggota merasa terbantu dengan adanya Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang, karena kelompok Bintang Terang merupakan tempat untuk belajar mencari pengetahuan, keterampilan dan pengalaman, tempat untuk menjembatani masyarakat dalam memperoleh lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kualitas hidup anggota. Penghasilan diperoleh anggota dari bekerja digunakan untuk kesejahteraan keluarga.

c. Apakah anggota diikutkan dalam manajemen KUBE ?

JP : saya sengaja melibatkan anggota KUBE lainnya agar berperan dalam manajemen organisasi agar mereka mampu untuk bekerja dan sekaligus bertanggung jawab dalam mengelola KUBE dan tidak hanya terpusat pada satu orang saja. Namun, tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab mereka, anggota lainnya juga dapat membantu mereka dalam menjalankan tugas mereka sebagai sekretaris maupun bendahara

AS : manajemen organisasi sangat penting untuk kemajuan usaha yang di jalankan.

FL : manajemen organisasi diperlukan kerja sama antar anggota kelompok dan keterbukaan dalam mengelola organisasi.

Kesimpulan : anggota KUBE merasa senang bisa dilibatkan dalam manajemen organisasi dengan melaksanakan tugas sesuai dengan bagian-bagiannya masing-masing namun tetap sama-sama melibatkan anggota KUBE Bintang Terang yang lain juga.

d. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan keterampilan di KUBE Bintang Terang?

JP :Perencanaan, meliputi menyiapkan sumber dana, pengadaan peralatan, merencanakan jumlah dan sumber bahan baku, membagi anggotake dalam bagian masing-masing.Pelaksanaan, meliputi mengecek dana yang sudah dipergunakan,melakukan proses produksi, menghitung hasil dari produksi, dan mengawasi cara kerja pengelola dan anggota.Evaluasi, meliputi penilaian hasil produksi, penilaian cara kerja pengelola dan anggota. Keterlibatan anggota dalam kepengurusan merupakan salah satu bentuk partisipasi aktif anggota dalam sebuah organisasi. Anggota dan pengelola secara bersama menyiapkan seluruh kebutuhan yang menunjang pelaksanaan program

Kesimpulan : Dalam mengelola usaha mereka selalu merapkan 3 hal penting yang menjadi prioritas utamanya yaitu perencanaan,pelaksanaan,serta evaluasi yang kesemua-nya dilakukan secara bersama-sama dan kerjasama yang baik antar anggota KUBE lainnya.

e. Apakah antara pengelola dan pengelola, pengelola dan anggota, serta anggota dan anggota selalu menerapkan kerjasama? Pada saat seperti apa kerjasama itu terjadi? Contohnya!

OD :selama saya ikut dalam kegiatan disini, pengelola dan anggota yang lain selalu bekerjasama untuk saling membantu. Pengelola juga sering ikut melakukan kegiatan yang dilakukan anggota. Bagi saya pendampingan pengelola dan adanya teman-teman sangat membantu saya dalam belajar. Tadinya saya tidak bisa menjahit untuk bordir, oleh temanku disuruh mencoba dan diajari seperti ini caranya menjahit, dan dari hasil mencoba dan mencoba didampingi teman saya jadi bisa.

RH : iya, pengelola dan teman-teman yang lain selalu membantu saya dalam kegiatan. Mereka tidak pelit untuk memberikan ilmunya kepada saya. Saya tadinya hanya ibu rumah tangga pengangguran, tidak mempunyai keterampilan. Setelah ikut dalam kelompok ini, saya belajar mulai dari hal paling mudah yaitu menggambar desain. Selanjutnya saya oleh pengelola diajarkan untuk mengaplikasikannya pada mesin jahit. Ya alhamdulillah saat ini saya bisa, dan bisa ikut melakukan usaha di kelompok bersama Bintang Terang

Kesimpulan : dalam kegiatan yang dilakukan di KUBE Bintang Terang, kerjasama selalu diterapkan untuk mencapai hasil yang baik, dan manajemen yang baik sehingga kelompok dapat berkembang ke arah yang lebih maju. Sesama anggota maupun pengelola saling ringan tangan untuk membantu.

2. Peran KUBE dalam Meningkatkan Pendapatan

- a. Apakah program KUBE ini dapat meningkatkan pendapatan usaha maupun anggota dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?

FL : ya benar, penghasilan itu saya gunakan untuk menyekolahkan anak, ikut dalam kegiatan sosial seperti acara nikahan, khitanan, dan membantu suami dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.

HK :iya, penghasilan bisa untuk kegiatan sosial itu mbak paling banyak di desa, dari menjenguk orang sakit, khitanan, melayat, dll.

Kesimpulan :Kelompok Usaha Bersama dapat meningkatkan pendapatan mereka, memenuhi kebutuhan sehari-hari, bahkan melakukan kegiatan sosial lainnya.

- b. Bagaimana strategi anggota KUBE dalam meningkatkan pendapatan ?

OD :selalu berupaya untuk meningkatkan penjualan baik itu produk bordir maupun bros cantik. Misalnya strategi yang kita ambil yaitu membuat brosur untuk kita

sebarakan lagi ke tempat-tempat yang selama ini belum terjangkau yang dimulai dari tingkat kecamatan sampai daerah kabupaten lainnya yang ada di Telaga Biru dengan harapan masyarakat dapat melihat dan membeli produk kami.

Hk : strategi yang kami tempuh untuk dapat meningkatkan pendapatan juga seperti menyelesaikan pesanan atau orderan pelanggan sesuai target kesepakatan sehingga membuat mereka merasa puas dengan pekerjaan.

Kesimpulan :strategi yang dilakukan anggota KUBE untuk meningkatkan pendapatan yaitu dengan menyebarkan brosur ke daerah yang sebelumnya belum terjangkau dan bekerja keras dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kesepakatan dan target penyelesaian. Hal ini tentunya dapat meningkatkan pendapatan bagi usaha mereka.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Program KUBE

a. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan KUBE ?

AS : Fakor pendukung yaitu adanya motivasi untuk mengikuti kegiatan di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang. Anggota berpartisipasi dalam Kelomok Usaha Bersama Bintang Terang selain merupakan kebutuhan untuk belajar, juga merupakan keinginan untuk melakukan perubahan yang lebih bernilai. Perubahan yang lebih baik

digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga.

HT : ikut kegiatan di kelompok ini karena keinginan saya sendiri, ingin tahu dan untuk menambah ilmu supaya punya keterampilan. daripada di rumah tidak dapat apa-apa. Nantinya dengan kemampuan yang saya miliki, saya diberi kesempatan untuk bisa ikut dalam produksi pembuatan pakaian bordir dan aneka bros cantik di kelompok Bintang Terang. Kan jadinya saya mempunyai pekerjaan mbak, gak Cuma jadi ibu rumah tangga yang bisanya masak.

MK : saya ikut selain karena keinginan sendiri, juga dapat dorongan dari keluarga. Kata suami saya, daripada duduk-duduk ngrumpi tidak jelas menunggu pekerjaan yang belum jelas, ikut ke kelompok kube saja. Kan memang pekerjaan seorang buruh belum tentu mbak. Dengan percaya diri kalau saya bisa, saya ikut mbak, sampai sekarang. Hasilnya lumayan lah mbak daripada buruh dan dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

JP : yang saya lihat, yang mendukung kegiatan ini yaitu adanya sifat transparan dan saling menjaga kepercayaan dari semua pihak

Kesimpulan : faktor pendukung kegiatan di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang Terang yaitu adanya motivasi yang timbul dari dalam

dirinya sendiri dan motivasi dari luar dirinya. Motivasi dari luar misalnya keluarga. Keluarga mendorong anggota untuk mengikuti kegiatan keterampilan dengan alasan supaya anggota mempunyai pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam membuat pakaian bordir yang bisa digunakan sebagai bekal mencari pekerjaan kelak. Selain itu, juga menambah penghasilan. Faktor yang lainnya yaitu bersifat transparan dan saling menjaga kepercayaan dari semua pihak.

b. Hambatan apa yang ditemui dalam melaksanakan KUBE?

JP : faktor penghambatnya lebih ke modal yang masih kurang. Untuk mengembangkan usaha sangat susah kalau modal kurang, karena dalam mengembangkan butuh tempat, alat, dan bahan. Untuk kelompok ini memang sudah mendapatkan bantuan tetapi kurang. Dikarenakan permintaan pasar yang cukup besar tidak sesuai dengan ketersediaan bahan baku. Bahan baku lokal sangat terbatas sehingga harus memproduksi barang dengan jumlah yang sedikit pula.

FL : penghambatnya dalam kegiatan ini, anggota bosan dengan pekerjaan yang dilakukannya, keinginan pindah ke tempat kerja lain dan ada ketidakcocokan dengan anggota yang lain menyebabkan keluar dari kelompok.

Kesimpulan : Dari uraian pendapat di atas dapat diketahui mengenai faktor penghambat kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bintang

Terang. Faktor penghambatnya diantaranya kurangnya modal untuk mengembangkan usaha,terkadang ada hubungan kurang baik antar anggota sehingga menimbulkan rasa bosan, dan sepiya permintaan pasar pada bulan tertentu dan banyaknya pesaing.

c. Upaya-upaya apa saja yang ditempuh untuk mengatasi hambatan dalam kegiatan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ?

OD : menjaga kualitas hasil produksi, dan mengadakan acara sebagai selingan kegiatan agar anggota tidak bosan”.

AY : kami selalu ingin menjalin kerjasama dan selalu menjaga kepercayaan, dan minta bantuan modal.

HT : untuk mengatasi kendala-kendala tentunya kami perlu untuk mengajukan bantuan modal serta menjaga kualitas produksi agar selalu kondusif dan terkendali.

MK :mempromosikan produk bordir ini keluar daerah agar produksi tetap berjalan kalau pasar sini sepi. Selain itu juga harus diselingi canda tawa dalam kegiatan agar tidak jenuh,serta meningkatkan kerjasama antara sesama anggota.

Kesimpulan :Berdasarkan pendapat beberapa anggota KUBE Bintang Terang,dapat disimpulkan bahwa upaya yang ditempuh untuk mengatasi hambatan diantaranya mengajukan bantuan modal kepada pemerintah, menjaga kualitas hasil produksi, dalam setiap kegiatan diselingi humor

atau canda tawa agar tidak jenuh, dan menjalin kerjasama dengan antar sesama anggota KUBE Bintang Terang.

Lampiran 6 : Dokumentasi Pelaksanaan KUBE Bintang Terang



Gambar : Bahan pembuatan pakaian bordir

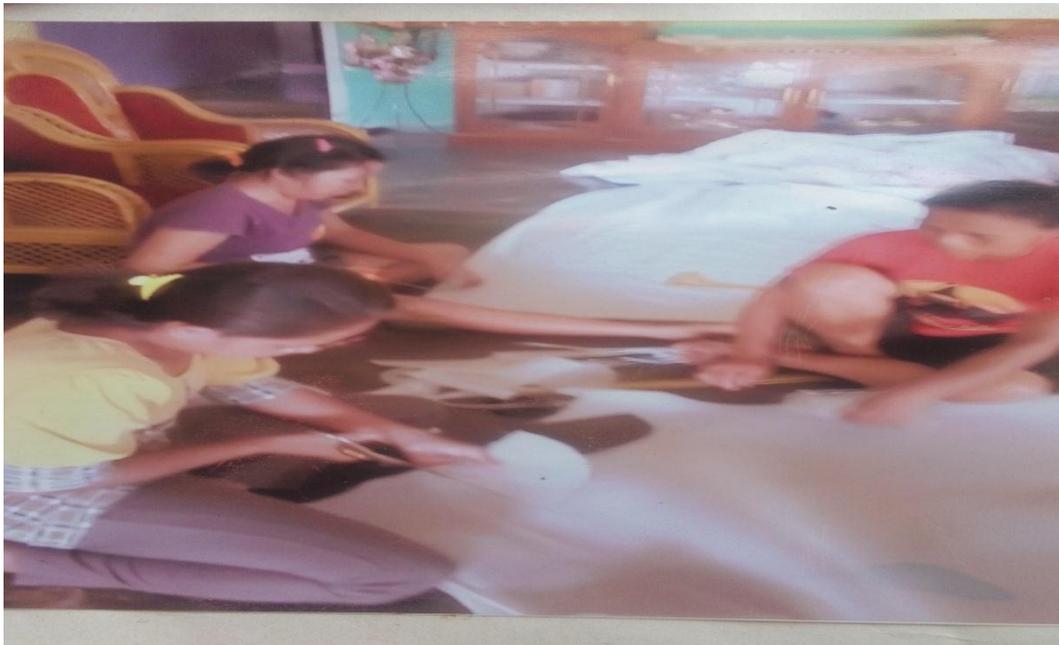


Gambar : Anggota KUBE Bintang Terang



Gambar : Struktur organisasi KUBE Bintang Terang

Gambar : Proses pemotongan kain





Gambar : pembuatan pola/desain bordir pada kertas foya



Gambar : proses penjahitan



Gambar : penjahitan dengan mesin bordir



Gambar : penjahitan dengan mesin bordir



Gambar : Proses Penyetrikaan



Gambar : Hasil produk KUBE Bintang Terang



Gambar : Bros cantik KUBE Bintang Terang

Curriculum vitae

Rostin Radjak. Lahir di Gorontalo pada tanggal 12 November 1994 sebagai anak ke tiga dari lima bersaudara, merupakan putri dari pasangan Hadi Radjak dan Farida Darise.

Penulis mengikuti pendidikan formal yaitu : Sekolah Dasar Negeri di SDN 27 Duingi Kota Gorontalo selama 6 tahun. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo selama 3 tahun. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo dan menamatkan pendidikan tersebut pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Negeri Gorontalo pada jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi. Pendidikan formal lainnya yaitu mengikuti magang di Kantor Dinas Sosial Provinsi Gorontalo selama kurang lebih 3 bulan pada tahun 2016.

